

DAFTAR PUSTAKA

- Aprilia, R. A. (2019). Hubungan antara pola asuh demokratis orangtua dengan kematangan emosi pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Medan Area. 1–112. <https://repository.uma.ac.id/handle/123456789/11296>
- Arifin, A. (2023). Hubungan pola asuh orang tua dengan kematangan emosi pada remaja (17 -20 tahun) Ma. Hidayatut Thalibin (Di Desa Pragaan Kabupaten Sumenep). In repository.itskesicme.ac.id.
- Asih, G. Y., & Pratiwi, M. M. S. (2010). Perilaku prososial ditinjau dari empati dan kematangan emosi. *Jurnal Psikologi Universitas Muria Kudus*, 1(1), 33–42. http://eprints.umk.ac.id/268/1/33_-_42.PDF
- Asrawijaya, P. (2016). Hubungan kematangan emosi dengan kemampuan kerjasama pasukan penanggulangan huru-hara sat brimobda polda D.I Yogyakarta. 2012, 1–23.
- Azwar, S. (2018). *Metode penelitian psikologi*. Pustaka Pelajar.
- Dacholfany, M. I., & Ed, M. (2011). Memahami psikologi perkembangan remaja. 1993, 1–11.
- Fellasari, F., & Lestari, Y. I. (2017). Hubungan antara pola asuh orangtua dengan kematangan emosi remaja. *Jurnal Psikologi*, 12(2), 84. <https://doi.org/10.24014/jp.v12i2.3234>
- Fitri, R., & Rinaldi. (2013). Hubungan antara kematangan emosi dengan penyesuaian diri pada remaja. *Anterior Jurnal*, 13(1), 1–11. <https://doi.org/10.33084/anterior.v13i1.291>
- Fitriyani, L. (2015). Peran pola asuh orang tua dalam mengembangkan kecerdasan emosi anak. *Jurnal Lentera*, XVIII(1), 94–110. <http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/artikel/EQ.pdf>.
- Harfiandini, D. R. (2016). Hubungan antara pola asuh demokratis dengan kematangan emosi di SMA Negeri 1 Kendal (Issue 30702000059).
- Hurlock, E. B. (1980). *Psikologi perkembangan: Suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan* (edisi kelima). Erlangga.
- Hurlock, E. B. (2004). *Psikologi perkembangan*. Erlangga.
- Indriani, Y. (2020). Hubungan pola pengasuhan dengan kematangan emosi pada remaja di Kecamatan Bandar Dua Kabupaten Pidie Jaya. <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/10984/>
- Khasanah, K. (2021). Pengaruh pola asuh demokratis terhadap kecerdasan emosional remaja di Dukuh Kertosono Desa Plelen Kecamatan Gringsing Kabupaten Batang. *Eprints.Walisongo.Ac.Id*.
- Komarudin. (2016). Membentuk kematangan emosi dan kekuatan berpikir positif pada remaja melalui pendidikan jasmani. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 12(2), 67–75. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpji/article/view/17104>

- Neda, N. P. G. P., Arsana, I. W. E., Suka, D. A. A. A., & Astini. (2022). Hubungan bullying dengan kematangan emosi pada remaja kelas III di SMP Negeri 1 Kuta Badung Bali. *Aesculapius Medical Journal*, 2(1), 13–19.
- Nova, A. A. (2022). Hubungan pola asuh orang tua dengan kematangan emosi pada mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi Uin Suska Riau Skripsi.
- Puspita, S. E. (2019). Hubungan antara kepribadian neuroticism dan konformitas teman sebaya terhadap perilaku impulsif buying produk fashion remaja SMA 2 Surabaya. *Skripsi*, 1–2.
- Rahmawati, Arina (2024) pengaruh fatherless dan kematangan emosi terhadap penerimaan diri pada remaja awal di SMP Negeri 3 Secang Kabupaten Magelang. *Other thesis, IAIN SALATIGA*.
- Ramadhany, P. A., Soeharto, T. N. E. D., & Verasari, M. (2016). Hubungan antara persepsi remaja terhadap keberfungsian keluarga dengan kematangan emosi pada remaja akhir. *Jurnal Psikologi Perseptual*, 1(1), 17–26. <https://doi.org/10.24176/perseptual.v1i1.1076>
- Rizky, H. (2022). Hubungan antara pola asuh demokratis dengan kecerdasan emosional pada remaja di SMA Swasta Al Hikmah.
- Santrock. W. J. (2007). *Perkembangan Anak*. Erlangga.
- Sofia, L. (2012). Hubungan konsep diri dan kematangan emosi dengan motivasi berprestasi. 1(2).
- Susilowati, E. (2024). Kematangan emosi dengan penyesuaian sosial pada siswa akselerasi tingkat SMP. *Cognicia*, 1(1), 101–113. <https://doi.org/10.22219/cognicia.v1i1.1447>
- Syamsu, & Yusuf. (2016). "A complex feeling state accompanied by characteristic motor and glandular activities." 1–23.
- Walgito, B. (2010). *Pengantar psikologi umum*. Andi Yogyakarta.